

Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Program Bimbingan Belajar dan Pengadaan Perpustakaan Keliling di Kota Merauke

Najdah T¹, Syahrabudin Husein Enala², Umiyati Haris¹

¹ Department of Vocational and Educational Sciences, Musamus Merauke University, Indonesia

^{2,3} Department of Administration Science, Musamus Merauke University, Indonesia
Email: najdah_@unmus.ac.id

Received: 03-04-2024

Accepted: 04-05-2024

Published: 20-06-2024

Abstract

Quality basic education is an important foundation in human resource development. A service programme focusing on improving the quality of basic education through tutoring and mobile library provision has been implemented in Merauke City. The programme aims to address limited access to reading materials and learning support outside of school hours. The socialisation results showed high enthusiasm from the community, while the implementation of tutoring significantly improved students' academic performance. The provision of mobile libraries successfully increased students' reading interest and parents' participation in the learning process. The analysis shows the importance of effective public communication and collaboration between the government, schools and communities in the success of the programme. The programme reflects the principles of good governance and inclusive and participatory education policies. The success of this programme demonstrates that structured and collaborative education interventions can bring about sustainable positive change. With the commitment and support of all parties, the quality of basic education in Merauke City can continue to improve, providing hope and a better future for the younger generation.

Key words: *Basic education, tutoring, mobile library, public participation*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Kota Merauke, masih terdapat tantangan yang cukup signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar. Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kualitas pendidikan dasar di wilayah ini antara lain adalah keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, rendahnya minat baca siswa, dan kurangnya dukungan dalam kegiatan belajar mengajar di luar jam sekolah. Kondisi ini memerlukan intervensi yang terencana dan berkelanjutan untuk memastikan setiap anak di Kota Merauke mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Kota Merauke adalah melalui program bimbingan belajar. Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan dukungan belajar kepada siswa di luar jam sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan di sekolah, mengerjakan tugas-tugas dengan lebih baik, serta mempersiapkan diri menghadapi ujian. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan memotivasi mereka untuk lebih giat belajar.

Selain itu, pengadaan perpustakaan keliling juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan minat baca dan akses terhadap bahan bacaan di kalangan siswa. Perpustakaan keliling akan membawa berbagai jenis buku bacaan ke berbagai sekolah dan komunitas di Kota Merauke. Dengan demikian, siswa yang memiliki keterbatasan akses ke perpustakaan tetap dapat menikmati berbagai bacaan yang menarik dan edukatif. Kehadiran perpustakaan keliling ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

Pengadaan perpustakaan keliling juga akan melibatkan berbagai kegiatan literasi seperti cerita bersama, lomba membaca, dan pelatihan literasi dasar. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat siswa terhadap buku dan membaca, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Melalui kegiatan literasi yang interaktif dan kreatif, siswa akan diajak untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang baik, yang merupakan dasar dari kemampuan belajar yang lebih tinggi.

Kerjasama dengan berbagai pihak seperti sekolah, komunitas, dan pemerintah daerah sangat penting dalam pelaksanaan program bimbingan belajar dan pengadaan perpustakaan keliling ini. Sinergi antara berbagai pihak ini akan memastikan program dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal. Partisipasi aktif dari masyarakat juga sangat diperlukan untuk mendukung dan menjaga keberlanjutan program ini. Dengan adanya dukungan dari semua pihak, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan dasar di Kota Merauke.

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini terletak pada kenyataan bahwa pendidikan adalah kunci utama dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dasar, diharapkan generasi muda Kota Merauke dapat memiliki bekal yang cukup untuk meraih masa depan yang lebih baik. Tanpa intervensi yang memadai, anak-anak di daerah ini berisiko tertinggal dalam persaingan global yang semakin ketat.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan ekosistem belajar yang kondusif dan berkelanjutan di Kota Merauke. Dengan adanya bimbingan belajar dan perpustakaan keliling, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung perkembangan

intelektual dan kreativitas siswa. Hal ini sangat penting untuk membangun generasi yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki karakter yang kuat. Melalui program ini, kita berharap dapat menciptakan perubahan yang nyata dan positif bagi pendidikan dasar di Kota Merauke.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang diterapkan dalam program ini akan dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Lokasi pengabdian akan difokuskan pada beberapa sekolah dasar yang berada di wilayah Kota Merauke, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil survei awal yang menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan peningkatan kualitas pendidikan di wilayah-wilayah tersebut.

Teknik pengabdian yang digunakan dalam program ini meliputi beberapa tahap utama. Tahap pertama adalah tahap persiapan, di mana tim pengabdian akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan pemerintah daerah untuk memastikan dukungan penuh terhadap program ini. Selain itu, tim juga akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua siswa mengenai tujuan dan manfaat program, serta cara mereka dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung keberhasilan program.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan bimbingan belajar. Bimbingan belajar akan dilakukan oleh para relawan yang telah mendapatkan pelatihan khusus mengenai metode pengajaran yang efektif. Setiap relawan akan mendampingi sekelompok kecil siswa untuk memastikan pembelajaran yang lebih fokus dan personal. Materi bimbingan belajar akan disusun berdasarkan kurikulum sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Sesi bimbingan belajar akan diadakan secara rutin, baik di sekolah maupun di tempat-tempat yang mudah diakses oleh siswa.

Selain bimbingan belajar, tahap pelaksanaan juga mencakup pengadaan dan pengoperasian perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling ini akan dilengkapi dengan berbagai jenis buku yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan siswa. Buku-buku tersebut mencakup bahan bacaan fiksi dan non-fiksi, buku pelajaran, serta buku-buku referensi lainnya. Perpustakaan keliling akan mengunjungi sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas sesuai jadwal yang telah ditentukan, sehingga siswa dapat meminjam dan membaca buku secara bergiliran.

Untuk memastikan keberhasilan program, tahap evaluasi dan monitoring akan dilakukan secara berkala. Tim pengabdian akan mengumpulkan data mengenai perkembangan akademik siswa, minat baca, serta tanggapan dari pihak sekolah dan orang tua. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta kendala yang dihadapi, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian

jika diperlukan. Monitoring juga akan melibatkan observasi langsung di lapangan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diharapkan.

Metode pengabdian yang diterapkan dalam program ini mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur dan sistematis. Fokus pada lokasi-lokasi yang membutuhkan, pendekatan personal dalam bimbingan belajar, serta pengadaan perpustakaan keliling merupakan langkah-langkah strategis yang diambil untuk mencapai tujuan program. Dengan komitmen dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat, diharapkan program ini dapat membawa perubahan positif bagi pendidikan dasar di Kota Merauke.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini akan menguraikan hasil kegiatan sosialisasi dan analisis hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Kota Merauke, serta mengaitkannya dengan teori dan konsep dalam bidang Administrasi Negara dan Kebijakan Publik. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan tim pengabdian menunjukkan hasil yang sangat positif. Masyarakat, termasuk orang tua siswa dan pihak sekolah, memberikan respon yang antusias terhadap program ini. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media seperti pertemuan langsung, penyebaran brosur, dan penggunaan media sosial untuk menjangkau lebih banyak orang. Melalui sosialisasi ini, masyarakat menjadi lebih paham mengenai pentingnya pendidikan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mendukung program ini.

Dari sudut pandang Administrasi Negara, kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari proses komunikasi publik yang efektif. Komunikasi yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan pihak sekolah sangat penting untuk memastikan program dapat berjalan dengan lancar. Dalam konteks ini, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang menjembatani komunikasi antara berbagai pihak. Dengan adanya komunikasi yang transparan dan partisipatif, kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap program meningkat. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip good governance yang menekankan pentingnya partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan.

Selanjutnya, analisis hasil kegiatan bimbingan belajar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa. Siswa yang mengikuti program bimbingan belajar secara rutin menunjukkan peningkatan nilai ujian dan kemampuan pemahaman materi. Selain itu, mereka juga menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi pelajaran di sekolah. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi berupa bimbingan belajar sangat efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi akademik mereka.

Dari perspektif Kebijakan Publik, program bimbingan belajar ini dapat dilihat sebagai bentuk implementasi kebijakan pendidikan yang

bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan publik yang baik harus didukung oleh program-program yang konkret dan dapat diukur hasilnya. Dalam hal ini, program bimbingan belajar telah menunjukkan hasil yang dapat diukur melalui peningkatan prestasi akademik siswa. Analisis data prestasi akademik ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa mendatang.

Pengadaan perpustakaan keliling juga memberikan dampak yang positif terhadap minat baca siswa. Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa sangat antusias dalam meminjam dan membaca buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan keliling. Kegiatan literasi yang dilakukan bersamaan dengan kunjungan perpustakaan keliling, seperti lomba membaca dan cerita bersama, juga berhasil meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Minat baca yang tinggi merupakan modal penting dalam proses belajar yang berkelanjutan.

Dari sudut pandang Administrasi Negara, keberhasilan pengadaan perpustakaan keliling ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat. Pemerintah daerah berperan dalam menyediakan fasilitas dan dukungan logistik, sementara sekolah dan masyarakat berperan dalam mengelola dan memanfaatkan perpustakaan keliling. Kolaborasi ini mencerminkan prinsip kolaboratif governance yang menekankan pentingnya kerjasama antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa program ini juga memberikan dampak positif terhadap partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang tua menjadi lebih terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka, baik melalui dukungan langsung dalam bimbingan belajar maupun dalam kegiatan literasi. Peningkatan partisipasi orang tua ini sangat penting, karena penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik anak.

Dalam konteks Kebijakan Publik, peningkatan partisipasi orang tua ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, cenderung lebih berhasil. Kebijakan yang bersifat inklusif dan partisipatif memungkinkan adanya dukungan yang lebih luas dan berkelanjutan dari masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori kebijakan yang menekankan pentingnya partisipasi dan kolaborasi dalam proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik.

Kesimpulannya, hasil kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan program bimbingan belajar serta perpustakaan keliling di Kota Merauke menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dari perspektif Administrasi Negara, program ini mencerminkan prinsip-prinsip good governance dan kolaboratif governance. Dari perspektif Kebijakan Publik, program ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang didukung oleh program-program konkret dan partisipatif dapat memberikan hasil yang nyata dan terukur. Dengan demikian, program

ini dapat dijadikan model bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di daerah-daerah lain yang memiliki tantangan serupa.

Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang dilakukan melalui program bimbingan belajar dan pengadaan perpustakaan keliling tidak hanya meningkatkan prestasi akademik dan minat baca siswa, tetapi juga meningkatkan partisipasi orang tua dan kolaborasi antar pihak. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara holistik dan melibatkan berbagai pihak terkait. Dengan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, diharapkan kualitas pendidikan di Kota Merauke dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi generasi muda.

PENUTUP

Penutup dari artikel ini menekankan pada kesimpulan hasil akhir kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Kota Merauke. Secara keseluruhan, program bimbingan belajar dan pengadaan perpustakaan keliling telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dasar di wilayah tersebut. Peningkatan prestasi akademik siswa, minat baca yang lebih tinggi, serta partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat merupakan indikator keberhasilan program ini. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan secara kolaboratif dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini juga memperlihatkan pentingnya dukungan dan kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Selain itu, program ini juga menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Intervensi tidak hanya difokuskan pada aspek akademik saja, tetapi juga pada peningkatan minat baca dan partisipasi orang tua. Dengan adanya perpustakaan keliling, siswa memiliki akses yang lebih baik terhadap bahan bacaan yang berkualitas, sementara bimbingan belajar membantu mereka mengatasi kesulitan belajar. Keberhasilan program ini dapat dijadikan model bagi upaya serupa di daerah lain yang memiliki tantangan yang sama. Melalui program ini, kita dapat melihat bahwa dengan komitmen dan kolaborasi yang kuat, pendidikan dasar di daerah terpencil seperti Kota Merauke dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan harapan dan masa depan yang lebih baik bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2014). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications*. Free Press.
- Bennet, A., & Bennet, D. (2008). *Knowledge Mobilization in the Social Sciences and Humanities: Moving from Research to Action*. MQI Press.

- Bryson, J. M. (2018). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. John Wiley & Sons.
- Bush, T., Bell, L., & Middlewood, D. (Eds.). (2019). *Principles of Educational Leadership & Management*. SAGE Publications Ltd.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*. Teachers College Press.
- Grindle, M. S. (2007). *Going Local: Decentralization, Democratization, and the Promise of Good Governance*. Princeton University Press.
- Harris, A., & Spillane, J. (2008). Distributed Leadership through the Looking Glass. *Management in Education*, 22(1), 31-34.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2008). Seven Strong Claims about Successful School Leadership. *School Leadership & Management*, 28(1), 27-42.
- Marzano, R. J., Waters, T., & McNulty, B. A. (2005). *School Leadership that Works: From Research to Results*. ASCD.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mulgan, G. (2009). *The Art of Public Strategy: Mobilizing Power and Knowledge for the Common Good*. Oxford University Press.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. SAGE Publications.
- Senge, P. M. (2006). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. Doubleday/Currency.
- Stoker, G. (2006). *Why Politics Matters: Making Democracy Work*. Palgrave Macmillan.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.